



Menunggu Legalitas Becak Listrik di Yogyakarta

Ramah Lingkungan dan Memudahkan Saya...

Keberadaan becak kayuh mulai tergusur. Agar transportasi becak tetap ramah lingkungan, maka becak listrik menjadi alternatif.

Sejumlah tukang becak di kawasan Malioboro menyetujui konsep becak listrik. Mereka berharap becak listrik ini nantinya akan menyejahterakan para tukang becak yang puluhan tahun bergelut mencari nafkah menggunakan becak.

"Kalau ada subsidi pemerintah dan bantuan untuk tukang becak, saya setuju dengan konsep becak listrik ini," kata Robi (65) salah satu tukang becak di Malloboro, Rabu (2/10).

Robi menjelaskan, sudah sejak 1977 berjuang sebagai tukang becak. Rasa capek dan pegal sudah tak dirasakannya. Jika nantinya ada becak listrik yang diberikan pemerintah, maka hal ini akan membantu kesejahteraan.

"Yang penting ramah lingkungan, hemat energi dan mempermudah pekerjaan saya," ulasnya.

Sementara Pemda DIY masih menunggu pemerintah pusat terkait legalitas becak listrik. Kerjasama dengan berbagai pihak pun dilaksanakan oleh Pemda setempat untuk mewujudkan becak dengan tenaga alternatif dan ramah lingkungan ini.

Kepala Dishub DIY, Sigit Sapto Raharjo menjelaskan, pihaknya hingga kini masih menunggu jawaban dari izin yang telah dikirimkan ke Kementerian Perhubungan. "Sudah tiga mingguan izin saya kirim. Semoga tahun depan sudah bisa diterapkan," katanya, baru-baru ini.

Dia mengatakan, setelah mendapat legalitas untuk becak listrik ini, pihaknya kemudian akan menata keberadaan becak motor (betor) yang marak di Kota Yogya ini. Gubernur pun mulai menata betor yang selama ini beredar dan menyalahi ketentuan.

"Betor yang ada sekarang nanti akan diganti dengan tenaga listrik. Atau tenaga alternatif," paparnya.

Adapun terkait dengan desain becak listrik ini, Pemda telah melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi seperti UGM dan PT Pindad. Nantinya, becak listrik tersebut memiliki kecepatan tak sampai 30 kilometer per jam.

"Siapa yang akan memproduksi massal, nanti dipikirkan. Sekarang yang terpenting legalitasnya tersebut," jelasnya.

● ke halaman 15



TRIBUN JOGJA/WAHYU NUGRAMA
HEMAT ENERGI - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti memperkenalkan becak listrik, beberapa waktu lalu.

Ramah Lingkungan dan

• Sambungan Hal 9

Untuk pengisian listrik bagi becak alternatif ini pun akan disiapkan beberapa stasiun khusus untuk pengecasan. Nantinya, ujar dia, akan dibangun titik shelter.

"Beberapa titik ini di antaranya adalah di kawasan Kridosono, Abu Bakar Ali, Kraton, Ngasem dan sejumlah titik strategis lainnya," paparnya.

Selain itu, pihaknya

juga akan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, untuk penyewaan accu bagi betor. Adapun skema subsidi bagi mereka yang akan memiliki betor tenaga alternatif pun akan dilakukan Pemda DIY.

Sigit menambahkan, becak tenaga listrik itu, tidak hanya diperuntukan bagi para pemilik betor lama saja. Namun, bagi para penarik becak yang ingin beralih ke betor tenaga alternatif tetap akan diperbolehkan.

"Begitu nanti betor ini sudah berjalan, maka kendaraan betor bahan bakar

lama sudah tidak boleh," katanya.

Kepala Bappeda DIY, Budi Wibowo mengatakan, adanya legalitas dari pemerintah ini diharapkan bisa menjahterakan para tukang becak. Sehingga, tidak ada lagi tukang becak motor yang kucing-kucingan dengan aparat.

"Kami juga berharap keberadaan becak tenaga listrik dapat menjadi transportasi wisata di DIY. Selain itu, desain yang dirancang nantinya akan aman bagi semua pihak," tegasnya. (agung ismi-yanto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005